

BAB 1V

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian Data

1. Sejarah Kota Banjarmasin

Kota Banjarmasin berawal sejak tahun 1462-1517 atau masa Kerajaan Negara Daha dipimpin Maharaja Sukamara, berwasiat yang akan menggantikannya kelak adalah, sang cucu bernama Raden Samudera. Wasiat itu memercik benih perpecahan, sebab salah satu dari empat anak laki-laknya bernama Pangeran Tumenggung, didukung adiknya berambisi menduduki istana. Sementara saudaranya yang lain bernama Pangeran Jayadewa sudah meninggal dunia.

Akibat kondisi inilah, persaingan merebutkan kekuasaan terjadi. Akan tetapi, peperangan berakhir dengan kemenangan pangeran Samudera dan tentu memaksa pasukan Tumenggung menyingkir ke perbatasan Negara Dipa. Sampai akhirnya antara paman dan kemenakan ini saling berhadapan dan beradu kekuatan. Namun, pangeran Samudera meminta Pangeran Tumenggung menghunuskan pedangnya untuk berperang. Karena merasa memang kemenakannya yang sangat luar biasa kesatria dalam peperangan dengan memperlakukan musuh yang tak berdaya secara Akhirnya Pangeran Tumenggung

memeluk erat keponakannya. Dari peristiwa itulah tepat tanggal 24 September 1926 sebagai pengangkatan Pangeran Samudera sebagai seorang raja pertama Kerajaan Banjar, maka ini menjadi hari jadi Kota Banjarmasin.

2. Bank Syariah Indonesia

Industri perbankan di Indonesia sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara.

BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.

Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian

BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil 'Alamiin).

Dalam konteks inilah kehadiran BSI menjadi sangat penting. Bukan hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri.

Tugas Bank Syariah Indonesia yaitu :

- a. Penghimpunan dan berdasarkan akad wadi'ah

Akad wa'diah mengatakan bahwa apabila ada kerusakan yang terjadi pada benda titipan meskipun sudah dijaga sebaik mungkin, maka pihak penerima titipan tidak bertanggung jawab untuk menggantinya, tetapi jika penerima titipan ceroboh, maka dia harus mengganti titipannya. penghimpunan dana, hal ini berarti jika penerima

dana secara tidak sengaja kehilangan dana yang telah dipinjaminya, maka dia tidak perlu menggantinya.

Selain itu, penghimpunan dana dalam bentuk investasi akan dilaksanakan berdasarkan akad mudharabah di mana pihak pertama akan berperan sebagai penyedia modal, dan pihak lainnya akan berperan sebagai pengelolanya.

b. Melaksanakan kegiatan sosial

Perbankan syariah juga ditugaskan untuk melakukan kegiatan sosial karena hal ini merupakan salah satu ciri dari entitas keuangan Islam. Dalam hal ini pihak manajerial investasi syariah mengambil tanggung jawab untuk menyarankan suatu tempat penyaluran dana.

Kegiatan sosial yang dilakukan oleh perbankan syariah harus dilakukan dalam bentuk lembaga baitul mal, di mana dana yang diterima berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, pinjaman kebaikan, dan lain-lain yang nantinya akan disalurkan kepada organisasi pengelola zakat.

c. Memberikan pinjaman keuangan tanpa bunga

Setiap bank termasuk bank syariah bertugas dalam menyediakan pinjaman keuangan kepada pihak nasabahnya. Hanya saja, pinjaman keuangan yang

dilakukan oleh perbankan syariah lebih mengutamakan sistem bagi hasil atau nisbah.

Sistem ini berarti total pendapatan yang didapat oleh penerima pinjaman keuangan akan dikurangi biaya operasional sehingga dapat meraih keuntungan bersih.

Hal ini merupakan pembeda utama antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional karena perbankan konvensional lebih mengutamakan sistem bunga di mana pihak penerima keuangan harus membayar persentase bunga tidak peduli jika usahanya mendapat keuntungan atau tidak.

d. Menciptakan kesejahteraan dan keslisan ekonomi

Menciptakan kesejahteraan dan keadilan ekonomi juga merupakan salah satu prinsip syariah. Dalam prakteknya, hal ini berarti pihak bank tidak akan memberi potongan uang jika ada pihak yang ingin menabung sehingga penabung tidak perlu khawatir mengingat kalau tabungannya itu tetap aman.

e. Melakukan promosi yang halal

Kehadiran perbankan syariah ini dapat meningkatkan pertumbuhan pengusaha syariah di Indonesia mulai dari

usaha mikro sampai usaha makro. Untuk mewujudkan hal tersebut menjadi kenyataan, perbankan syariah juga memiliki tugas untuk mempromosikan segala kelebihan atau benefits yang ada di perbankan syariah.

f. Pemacu usaha ekonomi

Kehadiran perbankan syariah ini bisa dijadikan sebagai pemacu usaha ekonomi negara karena setiap anggota masyarakat yang memiliki niat untuk berusaha khususnya yang ingin memulai usaha kecil terlebih dahulu bisa tahu kalau perkembangan usaha mereka akan dibantu oleh perbankan syariah. (Syafii and Harahap, 2020, p. 666)

Fungsi Bank Syariah Indonesia yaitu :

a. Menghimpun dana dari masyarakat

Terdapat dua bentuk cara bank Syariah menghimpun dana, yaitu berbentuk titipan menggunakan akad al-Wadiah dan berbentuk investasi dengan menggunakan akad al-Mudharabah. Akad wadiah adalah akad yang memungkinkan bank untuk menyimpan dana milik masyarakat, sedangkan akad mudharabah membuat pihak mudharib (bank) mampu mengelola dana dari investasi yang diberikan oleh shahibul maal (pemilik dana). Adapun

jenis produk yang ditawarkan antara lain tabungan Wadi'ah, tabungan Mudharabah, Giro Wadi'ah, deposito Mudharabah dan jenis investasi Syariah lain.

b. Menyalurkan dana kepada masyarakat

Masyarakat dapat menerima pembiayaan dari bank Syariah selama dapat memenuhi semua ketentuan yang berlaku. Fungsi ini penting untuk dilakukan karena terdapat return atas dana yang disalurkan, tergantung pilihan akadnya. Misal dalam akad jual beli, maka return yang diperoleh berasal dari margin keuntungan yaitu selisih harga jual dari nasabah dan harga beli bank.

c. Memberikan pelayanan dalam bentuk perbankan syariah

Hadirnya pelayanan jasa diluar dari menghimpun dan menyalurkan dana bagi perbankan syariah dapat menjadi alternatif pendapatan bank dalam bentuk fee atau keuntungan jasa. Layanan jasa yang diberikan berupa jasa transfer uang, pemindahbukuan, cetak rekening koran, penagihan surat berharga, kliring, Letter of Credit (L/C), inkaso, garansi bank dan lainnya.(Yuliana, 2013, p. 51)

d. Hhhh

Hadirnya pelayanan jasa diluar dari menghimpun dan

menyalurkan dana bagi perbankan syariah dapat menjadi alternatif pendapatan bank dalam bentuk fee atau keuntungan jasa. Layanan jasa yang diberikan berupa jasa transfer uang, pemindahbukuan, cetak rekening koran, penagihan surat berharga, kliring, Letter of Credit (L/C), inkaso, garansi bank dan lainnya. (Yuliana, 2013, p. 51)

Fitur-fitur BSI Mobile

a. Info rekening

Dalam fitur pertama ini, nasabah bisa melihat informasi saldo, daftar mutasi rekening, tanggal mutasi, dan informasi portofolio, hingga daftar transaksi terjadwal.

b. Transfer

Fitur selanjutnya adalah fitur transfer atau kirim uang. Fitur ini memudahkan nasabah dalam mengirim uang ke rekening BSI ataupun rekening bank lainnya tanpa harus jauh-jauh pergi ke ATM.

Transfer bisa dilakukan secara *online* ataupun transfer SKN/kliring selama 24 jam nonstop.

Soal keamanan, nasabah akan diminta untuk memasukkan PIN saat hendak transfer uang layaknya di mesin ATM BSI.

c. Pembayaran

Dengan *mobile banking* BSI, segala pembayaran kebutuhan harian dan bulanan bisa dilakukan dari mana saja. Adapun layanan pembayaran yang bisa dilakukan, antara lain pembayaran biaya pendidikan atau akademik, pembayaran listrik PLN, pembayaran layanan telepon dan Telkom Pay, pembelian tiket transportasi, pembayaran premi asuransi, bayar langganan internet dan TV kabel, pembayaran belanja di *e-commerce* seperti Bukalapak, Tokopedia, Shopee, Iuran BPJS, pembayaran air PDAM dan pembayaran haji dan umrah.

d. Pembelian

Bisa untuk pembelian pulsa dan paket data.

e. QRIS

Quick Response Indonesian Standard atau QRIS adalah kode QR atau *QR Code* yang dikeluarkan Bank Indonesia (BI) dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk pembayaran.

f. E-mas

Buat yang mau investasi, nasabah bisa membeli emas secara elektronik dengan fitur E-mas dari BSI. Fitur ini

memungkinkan nasabah membeli emas dengan hitungan rupiah atau gram.

g. Tarik Tunai

Bisa untuk tarik tunai tanpa kartu ATM, Penarikan bisa dilakukan mulai dari Rp50.000 sampai Rp500.000 per harinya.

h. Layanan Islami

Di Layanan Islami nasabah bisa membaca Juz Amma, menghafal Asmaul Husna, mempelajari hikmah-hikmah tentang keuangan sesuai syariat Islam, dan layanan pengingat waktu salat beserta arah kiblat.

i. Berbagi

Degan fitur ini, nasabah bisa menyalurkan zakat, infaq, wakaf secara mudah di mana saja, dan kapan saja. Di situ juga ada kalkulator yang bisa menghitung secara benar berapa zakat yang harus disisihkan berdasarkan besaran pendapatan kamu.

j. Top Up

Untuk mengisi saldo seperti GoPay, Paytren, OVO, ShopeePay, LinkAja dan lainnya. Masing-masing orang

pasti memiliki salah satu di antaranya. Nah untuk top-up saldo dompet digital tersebut, nasabah BSI bisa melakukannya di fitur Top Up.

k. Buka Rekening

Terakhir tentunya kamu bisa melakukan buka rekening secara *online* melalui *mobile banking* BSI. Rekening yang bisa dibuka secara *online*, yaitu Tabungan Easy Mudharabah, Tabungan Easy Wadiah, dan Tabungan Maburur.

Pembukaan rekening ini bisa dilakukan dengan syarat yang mudah, cukup KTP, NPWP, dan foto *selfie* dengan KTP.(Ningsih and Nasution, 2023, p. 93)

Panduan cara bayar zakat melalui BSI Mobile

- a. Buka aplikasi BSI Mobile
- b. Login pakai aplikasi BSI Mobile
- c. Pilih menu 'Berbagi - Ziswaf'
- d. Pilih 'Zakat'
- e. Masukkan password BSI Mobile
- f. Pilih badan amil zakat yang tersedia, ada Laznas BSM

Umat, Dompot Dhuafa, dan Rumah Zakat

- g. Masukkan nominal zakat yang dikehendaki
- h. Masukkan PIN BSI Mobile
- i. Cek info transaksi dan pastikan sudah benar lalu klik selanjutnya untuk menyelesaikan transaksi

2. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden pada penelitian sebanyak 100 Muzakki di Kota Banjarmasin. Hasil dari kuesioner melalui *google form* kepada nasabah di Kota Banjarmasin sesuai dengan kriteria. Maka diperoleh karakteristik responden sebagai berikut :

a. Jenis Kelamin

Data mengenai jenis responden dari nasabah di Kota Banjarmasin yang di uraikan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	74	74%
2	Laki-laki	26	26%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Dapat diketahui dari tabel diatas dapat diketahui mengenai jenis kelamin responden yang diambil sebagai sampel responden menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini

adalah 75 orang 74% sedangkan responden laki-laki sejumlah 44 orang atau 44%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari hasil penelitian ini pada nasabah dikota Banjarmasin adalah responden berjenis kelamin perempuan.

b. Usia

Data mengenai usia dari nasabah di Kota Banjarmasin yang diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.2 Usia Responden

Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase
25-30	39	39%
31-35	40	40%
36-40	21	21%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah, 2023

Data mengenai usia dari tabel diatas dapat diketahui responden yang diambil sebagai sampel responden menunjukkan bahwa didominasi oleh usia 25-30 sebanyak 39 orang atau 39%, lalu untuk usia 31-35 sebanyak 40 orang atau 40%, usia 36-40 sebanyak 21 orang atau 21%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dari usia 31-35

c. Pekerjaan

Data mengenai Pekerjaan dari nasabah di Kota Banjarmasin yang diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.3 Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	36	36%
Karyawan	20	20%
Wirausaha	12	12%
IRT	19	19%
Lainnya	13	13%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah, 2023

Dari tabel diatas karakteristik responden penelitian berdasarkan pekerjaan terbagi menjadi lima golongan, golongan yang pertama yaitu responden yang masih berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa sebanyak 36 responden dengan presentase 36%, 20 responden dengan presentase 20% bekerja sebagai karyawan, 12 responden dengan presentase 12% adalah seorang wirausaha, 19 responden dengan presentase 19% adalah seorang ibu rumah tangga, dan 13 responden dengan presentase 13% masuk kategori lainnya atau selain pekerjaan yang telah disebutkan di atas. Maka dapat disimpulkan mayoritas responden penelitian ini masih berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa..

d. Kecamatan

Data mengenai asal kecamatan nasabah di Kota Banjarmasin yang di uraikan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Asal Kecamatan Responden

No	Kecamatan	Jumlah	Persentase
1	Banjarmasin Selatan	41	41%
2	Banjarmasin Timur	35	35%
3	Banjarmasin Utara	7	7%
4	Banjarmasin Barat	9	9%
5	Banjarmasin Tengah	8	8%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah, 2023

Data mengenai asal kecamatan dari tabel diatas dapat diketahui responden yang diambil sebagai sampel responden menunjukkan bahwa didominasi oleh kecamatan Banjarmasin Selatan sebanyak 41 orang atau 41%, lalu untuk kecamatan Banjarmasin Timur sebanyak 35 orang atau 35%, kecamatan Banjarmasin Utara sebanyak 7 orang atau 7%, kecamatan Banjarmasin Barat sebanyak 9 orang atau 9%, kecamatan Banjarmasin Tengah sebanyak 8 orang atau 8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden diambil berasal dari kecamatan Banjarmasin Selatan.

B. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum dan generalisasi. (Sugiyono, 2015)

a. Analisis Variabel Literasi

Berikut penjelasan hasil analisis deskriptif variabel literasi sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Analisis Variabel Literasi

No Pertanyaan	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	72	72%	26	26%	1	1%	0	0%	1	1%	100	100%
2	76	76%	21	21%	2	2%	2	2%	1	1%	100	100%
3	71	71%	27	27%	2	2%	0	0%	0	0%	100	100%
4	29	29%	42	42%	26	26%	3	3%	0	0%	100	100%
5	26	26%	64	64%	10	10%	0	0%	0	0%	100	100%
6	59	59%	25	25%	14	14%	2	2%	0	0%	100	100%
7	27	27%	43	43%	30	30%	0	0%	0	0%	100	100%
8	25	25%	66	66%	6	6%	3	3%	0	0%	100	100%
9	30	30%	46	46%	22	22%	2	2%	0	0%	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuisisioner, 2023.

Pada tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan 1, menunjukkan jawaban tentang pengetahuan bahwa zakat merupakan kewajiban dalam agama. Responden memberikan jawaban sangat setuju 72 orang (72%), setuju 26 orang (26%), netral 1 orang (1%), tidak setuju 0 orang (0%) dan sangat tidak setuju 1 orang (1%).

- 2) Pernyataan 2, menunjukkan jawaban tentang pengetahuan bahwa zakat tidak akan mengurangi harta seorang yang menggunakannya. Responden memberikan jawaban sangat setuju 76 orang (76%), setuju 21 orang (21%), netral 2 orang (2%), Tidak setuju 2 orang (2%) dan sangat tidak setuju 1 orang (1%).
- 3) Pernyataan 3, menunjukkan jawaban tentang pengetahuan bahwa zakat membuat harta semakin berkah dan berkembang. Responden memberikan jawaban sangat setuju 71 orang (71%), setuju 27 orang (27%), netral 2 orang (2%), tidak setuju 0 orang (0%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).
- 4) Pernyataan 4, menunjukkan jawaban tentang kemampuan bahwa menggunakan fitur layanan pembayaran zakat di BSI Mobile tanpa bantuan orang lain. Responden memberikan jawaban sangat setuju 29 orang (29%), setuju 42 orang (42%), netral 26 orang (26%), tidak setuju 3 orang (3%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).
- 5) Pernyataan 5, menunjukkan jawaban tentang kemampuan bahwa membayar zakat melalui BSI Mobile dapat mempercepat pekerjaan karena tidak perlu datang langsung ke tempat pengelola zakat. Responden memberikan jawaban sangat setuju 26 orang (26%), setuju 64 orang (10%), netral 0 orang (0%), tidak setuju 0 orang (0%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).
- 6) Pernyataan 6, menunjukkan tentang kemampuan bahwa menggunakan layanan BSI Mobile untuk membayar zakat kapan saja dan dimana saja. Responden memberikan jawaban sangat setuju 59 orang (59%), setuju 25

orang (25%), netral 14 orang (14%), tidak setuju 2 orang (2%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).

- 7) Pernyataan 7, menunjukkan tentang kepercayaan bahwa membayar zakat melalui BSI Mobile sesuai dengan yang diharapkan. Responden memberikan jawaban sangat setuju 27 orang (27%), setuju 43 orang (43%), netral 30 orang (30%), tidak setuju 0 orang (0%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).
- 8) Pernyataan 8, menunjukkan tentang kepercayaan bahwa aplikasi BSI Mobile dapat menjaga dan dan informasi. Responden memberikan jawaban sangat setuju 25 orang (25%), setuju 66 orang (66%), netral 6 orang (6%) tidak setuju 3 orang (3%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).
- 9) Pernyataan 9, menunjukkan tentang kepercayaan bahwa membayar zakat melalui BSI Mobile menggunakan prinsip syariah. Responden memberikan jawaban sangat setuju 25 orang (25%), setuju 66 orang (66%), netral 6 orang (6%), tidak setuju 3 orang (3%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).

b. Analisis Variabel Kepercayaan

Berikut penjelasan hasil analisis deskriptif variabel literasi sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Analisis Variabel Kepercayaan

No Pertanyaan	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	60	60%	26	26%	14	14%	0	0%	0	0%	100	100%

2	20	20%	48	48%	25	25%	7	7%	0	0%	100	100%
3	16	16%	62	62%	20	20%	2	2%	0	0%	100	100%
4	23	23%	61	61%	15	15%	1	1%	0	0%	100	100%
5	31	31%	52	52%	16	16%	1	1%	0	0%	100	100%
6	49	49%	44	44%	7	7%	0	0%	0	0%	100	100%
7	23	23%	65	65%	12	12%	0	0%	0	0%	100	100%
8	21	21%	52	52%	27	27%	0	0%	0	0%	100	100%
9	27	27%	55	55%	18	18%	0	0%	0	0%	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuisisioner, 2023.

Pada tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan 1, menunjukkan tentang kehandalan bahwa membayar zakat melalui BSI Mobile memiliki kinerja dan layanan yang memuaskan. Responden memberikan jawaban sangat setuju 60 orang (60%), setuju 26 orang (26%), netral 14 orang (14%), tidak setuju 0 orang (0%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).
- 2) Pernyataan 2, menunjukkan tentang kehandalan bahwa senang membayar zakat melalui BSI Mobile karena dapat diandalkan. Responden memberikan jawaban sangat setuju 20 orang (20%), setuju 48 orang (48%), netral 25 orang (25%), tidak setuju 7 orang (7%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).
- 3) Pernyataan 3, menunjukkan tentang kehandalan bahwa membayar zakat melalui BSI Mobile memiliki nilai manfaat. Responden memberikan jawaban sangat setuju 16 orang (16%) setuju 62 orang (62%), netral 20

orang (20%), tidak setuju 2 orang (2%) dan sangat tidak setuju 0 orang ((0)%).

- 4) Pernyataan 4, menunjukkan tentang kepedulian bahwa fitur membayar zakat melalui BSI Mobile sangat baik dan tepat direkomendasikan dengan orang lain disekitar. Responden memberikan jawaban sangat setuju 23 orang (23%), Setuju 61 orang (61%), netral 15 orang (15%), tidak setuju 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).
- 5) Pernyataan 5, menunjukkan tentang kepedulian bahwa dengan membayar zakat melalui BSI Mobile dapat membantu fakir miskin dan orang yang membutuhkan akan lebih merata. Responden memberikan jawaban sangat setuju 31 orang (31%), setuju 52 orang (52%), netral 16 orang (16%), tidak setuju 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).
- 6) Pernyataan 6, menunjukkan tentang kepedulian bahwa kesadaran terhadap harta yang dimiliki terdapat hak orang lain. Responden memberikan jawaban sangat setuju 49 orang (49%), setuju 44 orang (44%), netral 7 orang (7%), tidak setuju 0 orang (0%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).
- 7) Pernyataan 7, menunjukkan tentang kredibiitas bahwa merasa terbantu dengan adanya fitur membayar zakat melalui BSI Mobile. Responden memberikan jawaban sangat setuju 23 orang (23%), setuju 65 orang (65%), netral 12 orang (12%), tidak setuju 0 orang (0%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).
- 8) pernyataan 8, menunjukkan tentang kredibiitas bahwa aplikasi BSI Mobile memiliki jaminan transaksi. Responden memberikan jawaban sangat setuju

orang 21 orang (21%), setuju 52 orang (52%), netral 27 orang (27%), tidak setuju 0 orang (0%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).

- 9) pernyataan 9, menunjukkan tentang kredibiitas bahwa aplikasi BSI Mobile bersikap jujur dalam memberikan informasi dan berita kepada penggunanya. Responden memberikan jawaban sangat setuju 27 orang (27%), setuju 55 orang (55%), netral 18 orang (18%), tidak setuju 0 orang (0%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).

c. Analisis Variabel Kemudahan

Berikut penjelasan hasil analisis deskriptif variabel literasi sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Analisis Variabel Kemudahan

No Pertanyaan	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	24	24%	58	58%	17	17%	1	1%	0	0%	100	100%
2	30	30%	60	60%	9	9%	1	1%	0	0%	100	100%
3	20	20%	66	66%	14	14%	0	0%	0	0%	100	100%
4	19	19%	48	48%	30	30%	3	3%	0	0%	100	100%
5	22	22%	60	60%	17	17%	0	0%	1	1%	100	100%
6	25	25%	53	53%	22	22%	0	0%	0	0%	100	100%
7	23	23%	65	65%	10	10%	2	2%	0	0%	100	100%
8	23	23%	57	57%	20	20%	0	0%	0	0%	100	100%
9	21	21%	58	58%	19	19%	2	2%	0	0%	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuisisioner, 2023.

Pada tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan 1, menunjukkan tentang kemudahan dalam membayar zakat melalui BSI Mobile. Responden memberikan jawaban sangat setuju 24 orang (24%), setuju 58 orang (58%), netral 17 orang (17%), tidak setuju 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).
- 2) Pernyataan 2, menunjukkan tentang membayar zakat melalui BSI Mobile tidak memerlukan banyak waktu. Responden memberikan jawaban sangat setuju 30 orang (30%), setuju 60 orang (60%), netral 9 orang (9%), tidak setuju 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).
- 3) Pernyataan 3, menunjukkan tentang membayar zakat melalui BSI Mobile tidak sulit dilakukan. Responden memberikan jawaban sangat setuju 20 orang (20%), setuju 66 orang (66%), netral 14 orang (14%), tidak setuju 0 orang (0%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).
- 4) Pernyataan 4, menunjukkan tentang mudah dipahami bahwa fitur membayar zakat melalui BSI Mobile mudah dimengerti oleh semua orang. Responden memberikan jawaban sangat setuju 19 orang (19%), setuju 48 orang (48%), netral 30 orang (30%), tidak setuju 3 orang (3%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).
- 5) Pernyataan 5, menunjukkan tentang dapat menggunakan BSI Mobile dengan baik. Responden memberikan jawaban sangat setuju 22 orang (22%), setuju 60 orang (60%), netral 17 orang (17%), tidak setuju 0 orang (0%) dan sangat tidak setuju 1 orang (1%).

- 6) Pernyataan 6, menunjukkan tentang zakat melalui BSI Mobile sangat fleksibel digunakan. Responden memberikan jawaban sangat setuju 25 orang (25%), setuju 53 orang (53%), netral 22 orang (22%), tidak setuju 0 orang (0%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).
- 7) Pernyataan 7, menunjukkan tentang membayar zakat melalui BSI Mobile dapat digunakan dimanapun. Responden memberikan jawaban sangat setuju 23 orang (23%), setuju 65 orang (65%), netral 10 orang (10%), tidak setuju 2 orang (2%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).
- 8) Pernyataan 8, menunjukkan tentang merasa percaya diri dapat mengoperasikan aplikasi BSI Mobile untuk membayar zakat. Responden memberikan jawaban sangat setuju 23 orang (23%), setuju 57 orang (57%), netral 20 orang (20%), tidak setuju 0 orang (0%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).
- 9) Pernyataan 9, menunjukkan tentang kemudahan untuk belajar mengoperasikan aplikasi BSI Mobile untuk membayar zakat. Responden memberikan jawaban sangat setuju 21 orang (21%), setuju 58 orang (58%), netral 19 orang (19%), tidak setuju 2 orang (2%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).

d. Analisis Variabel Keputusan Membayar Zakat Melalui BSI Mobile

Berikut penjelasan hasil analisis deskriptif variabel literasi sebagai berikut:

Tabel 4.8

**Hasil Analisis Variabel Keputusan Membayar Zakat Melalui
BSI Mobile**

No Pertanyaan	SS		S		N		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	17	17%	61	61%	19	19%	3	3%	0	0%	100	100%
2	21	21%	63	63%	16	16%	0	0%	0	0%	100	100%
3	22	22%	50	50%	27	27%	1	1%	0	0%	100	100%
4	22	22%	50	50%	27	27%	1	1%	0	0%	100	100%
5	23	23%	58	58%	19	19%	0	0%	0	0%	100	100%
6	21	21%	57	57%	21	21%	1	1%	0	0%	100	100%
7	18	18%	53	53%	27	27%	1	1%	1	1%	100	100%
8	32	32%	53	53%	15	15%	0	0%	0	0%	100	100%
9	22	22%	57	57%	19	19%	1	1%	0	0%	100	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuisisioner, 2023.

Pada tabel dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan 1, menunjukkan tentang minat memilih menggunakan BSI Mobile untuk membayar zakat berdasarkan dari informasi dan pengalaman orang lain. Responden memberikan jawaban sangat setuju 17 orang (17%), setuju 61 orang (61%), netral 19 orang (19%), tidak setuju 3 orang (3%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).
- 2) Pernyataan 2, menunjukkan tentang memilih membayar zakat melalui BSI Mobile untuk kelancaran bertransaksi non tunai. Responden memberikan

jawaban sangat setuju 21 orang (21%), setuju 63 orang (63%), netral 16 orang (16%), tidak setuju 0 orang (0%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%).

- 3) Pernyataan 3, menunjukkan tentang memilih BSI Mobile untuk membayar zakat karena mendapatkan informasi dari web resmi BSI Mobile secara lengkap. Responden memberikan jawaban sangat setuju 22 orang (22%), setuju 50 orang (50%), netral 27 orang (27%), tidak setuju 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju 0 (0%)
- 4) Pernyataan 4, menunjukkan tentang terpenuhinya kebutuhan bahwa aplikasi BSI Mobile menjaga data dan informasi. Responden memberikan jawaban sangat setuju 22 orang (22%), setuju 50 orang (50%), netral 27 orang (27%), tidak setuju 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju 0 (0%)
- 5) Pernyataan 5, menunjukkan tentang terpenuhinya kebutuhan bahwa secara keseluruhan merasa puas dari kinerja BSI Mobile untuk membayar zakat. Responden memberikan jawaban sangat setuju 23 orang (23%), setuju 58 orang (58%), netral 19 orang (19%), tidak setuju 0 orang (0%) dan sangat tidak setuju 0 (0%)
- 6) Pernyataan 6, menunjukkan tentang terpenuhinya kebutuhan penggunaan BSI mobile untuk membayar zakat agar terhindar dari riba atas pengelolaannya. Responden memberikan jawaban sangat setuju 21 orang (21%), setuju 57 orang (57%), netral 21 orang (21%), tidak setuju 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju 0 (0%)

- 7) Pernyataan 7, menunjukkan tentang memiliki keinginan untuk terus membyar zakat melalui BSI Mobile. Responden memberikan jawaban sangat setuju 18 orang (18%), setuju 53 orang (53%), netral 27 orang (27%), tidak setuju 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju 1 (1%)
- 8) Pernyataan 8, menunjukkan tentang ketertarikan untuk membayar zakat melalui BSI Mobile karena dalam pengelolaannya atas dasar prinsip syariah. Responden memberikan jawaban sangat setuju 32 orang (32%), setuju 53 orang (53%), netral 15 orang (15%), tidak setuju 0 orang (0%) dan sangat tidak setuju 0 (0%)
- 9) Pernyataan 9, menunjukkan tentang ketertarikan untuk terus membayar zakat melalui BSI Mobile karena BSI Mobile sudah memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik. Responden memberikan jawaban sangat setuju 22 orang (22%), setuju 57 orang (57%), netral 19 orang (19%), tidak setuju 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju 0 orang (0%)

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Tujuan dari dilakukannya uji validitas adalah untuk mengukur apakah semua item butir kuisisioner yang telah dibagikan kepada nasabah valid atau tidak. Untuk mendapatkan kesimpulan terkait valid tidaknya item butir kuisisioner dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung butir kuisisioner dengan r tabel. Nilai r tabel dapat diperoleh dengan rumus $df = n-2$ dengan tingkat 56 signifikansi $\alpha = 5\%$ uji dua arah. Nilai n dalam penelitian ini

sebanyak 100 sampel, maka nilai $df = 100 - 2 = 98$ maka nilai r tabelnya adalah 0,1966. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item butir kuisisioner dinyatakan valid, sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item butir kuisisioner dinyatakan tidak valid. Dengan demikian dasar pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hal tersebut, didapatkan hasil uji validitas sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

NO	Variabel	No.Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Literasi (X1)	X1	0,406	0,1966	Valid
2		X2	0,309	0,1966	Valid
3		X3	0,390	0,1966	Valid
4		X4	0,457	0,1966	Valid
5		X5	0,561	0,1966	Valid
6		X6	0,562	0,1966	Valid
7		X7	0,656	0,1966	Valid
8		X8	0,574	0,1966	Valid
9		X9	0,456	0,1966	Valid

10	Kepercayaan (X2)	X10	0,537	0,1966	Valid
11		X11	0,520	0,1966	Valid
12		X12	0,596	0,1966	Valid
13		X13	0481	0,1966	Valid
14		X14	0,427	0,1966	Valid
15		X15	0,330	0,1966	Valid
16		X16	0,578	0,1966	Valid
17		X17	0,421	0,1966	Valid
18		X18	0,465	0,1966	Valid
19	Kemudahan (X3)	X19	0,709	0,1966	Valid
20		X20	0,681	0,1966	Valid
21		X21	0,719	0,1966	Valid
22		X22	0,677	0,1966	Valid
23		X23	0,673	0,1966	Valid
24		X24	0,694	0,1966	Valid
25		X25	0,596	0,1966	Valid
26		X26	0,663	0,1966	Valid
27		X27	0,623	0,1966	Valid
28		X28	0,687	0,1966	Valid
29		X29	0,695	0,1966	Valid
30		X30	0,648	0,1966	Valid
31		X31	0,626	0,1966	Valid

32	Keputusan	X32	0,689	0,1966	Valid
33	Membayar	X33	0,801	0,1966	Valid
34	Zakat	X34	0,643	0,1966	Valid
35	(X2)	X35	0,706	0,1966	Valid
36		X36	0,627	0,1966	Valid

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Berdasarkan data hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pada kuesioner dinyatakan valid karena hasil dari r_{hitung} pada setiap indikator lebih besar dari r_{tabel} .

b. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Dalam penelitian ini reabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan jika memberikan hasil yang sama. Dan tidak bias diandalkan jika pengukuran yang berulang memberikan hasil yang berbeda-beda. Dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,6$.

Hasil uji reliabilitas dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.10**Hasil Uji Reabilitas**

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Literasi (X1)	0,663	Reliabel
2	Kepercayaan (X2)	0,790	Reliabel
3	Kemudahan (X3)	0,855	Reliabel
4	Keputusan Membayar Zakat (Y)	0,859	Reliabel

c. Sumber : Data diolah dari hasil penelitian 2023

d. Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha diatas lebih besar dari 0,6 dapat diartikan reliable.

C. Uji Asumsi Klasik**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dapat dilihat dari metode Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 25 yang dilihat dari nilai Asymp. Sig. harus lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa residual normal.

Tabel 4.11**Hasil Pengujian Normalitas**

No	One-sample Kolmogorov Smirnov Test	Unstandardized Residual

1	N	100
2	Asymp.Sig.(2-tailed)	0,166 ^d

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan nilai Asimp. Sig. 0,166 lebih besar dari 0,05, maka dari data diatas dapat diketahui hasil metode menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* sebesar 0,166. Maka hasil dari pengujian yaitu normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan nilai TOL (Tolerance) dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10, maka tidak terdapat gejala multikolinieritas. Hasil dari uji dari multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi	0,962	1.039	Tidak terjadi multikolinieritas
Kepercayaan	0,901	1.110	Tidak terjadi multikolinieritas
Kemudahan	0,932	1.073	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian, 2023

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.13

Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Glejser

Variabel	Signifikan	Keterangan
Literasi (X1)	0,693	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kepercayaan (X2)	0,850	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kemudahan (X3)	0,984	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian 2023

Dari hasil uji glejser diatas dapat disimpulkan bahwa variabel literasi dengan nilai signifikan 0,693, variabel kepercayaan dengan nilai signifikan 0,850 dan variabel kemudahan dengan nilai signifikan 0,984 menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedstisitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu literasi, kepercayaan dan kemudahan terhadap variabel terikat yaitu keputusan membayar zakat melalui BSI

Mobile. Pengujian ini dengan bantuan SPSS 25. Berikut hasil regresi linier berganda yang bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.14

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients
	B
(constant)	6.007
Literasi (X1)	0,132
Kepercayaan (X2)	0,291
Kemudahan (X3)	0,393

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Adapun model persamaan regresi linier berganda digambarkan melalui model berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 6.007 + 0,132X_1 + 0,291X_2 + 0,393X_3$$

Keterangan :

Y = Keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile

X1 = Literasi

X2 = Kepercayaan

X3 = Kemudahan

α = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel bebas

Model regresi tersebut mengandung arti :

- a. Nilai Konstan (Y) Sebesar 6.007 hal ini berarti jika diasumsikan variabel literasi, kepercayaan dan kemudahan sama dengan nol maka keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile akan tetap atau tidak berubah sebesar satuan 6.007 dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap.
- b. Koefisien regresi literasi (X1) dari perhitungan linier berganda didapat nilai koefisien (β_1) = 0,132 , ini berarti bahwa jika literasi (X1) mengalami perubahan sebesar satu-satuan maka akan menyebabkan perubahan keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile sebesar 0,132 satu-satuan. Berpengaruh positif terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile akan naik sebesar 0,090 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.
- c. Koefisien regresi kepercayaan (X2) dari perhitungan linier berganda didapat nilai koefisien (β_1) = 0,291, ini berarti bahwa jika kepercayaan (X2) mengalami perubahan sebesar satu-satuan maka akan menyebabkan perubahan keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile sebesar 0,291 satu-satuan. Berpengaruh positif terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile akan naik sebesar 0.313 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

- d. Koefisien regresi kemudahan (X3) dari perhitungan linier berganda didapat nilai koefisien (β_1) = 0,393 , ini berarti bahwa jika kemudahan (X3) mengalami perubahan sebesar satu-satuan maka akan menyebabkan perubahan keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile sebesar 0,393 satu-satuan. Berpengaruh positif terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile akan naik sebesar 0,393 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji determinasi berupa Adjusted R Square karena koefisien determinasi yang telah dikoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel sehingga dapat mengurangi unsur bias jika terjadi pembahasan variabel maupun penambahan ukuran sampel. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,674	0,455	0,440

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Nilai R Square sebesar 0,440 (44,0%) artinya variabel literasi, kepercayaan dan kemudahan dapat mempengaruhi keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile sebesar 44,0%, sedangkan sisanya 66,08% dipengaruhi oleh variabel lain selain variable yang ada dalam penelitian ini.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji simultan diuji dengan menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05.

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 4.16 Hasil Uji F

Model	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig
Regresion	31.678	2.70	001

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian, 2023

$$F \text{ tabel} = F (k ; n-k)$$

$$= F (3 ; 100-3)$$

$$= F (3 ; 97)$$

$$F \text{ tabel} = 2.70$$

Dari tabel diatas menyatakan bahwa nilai F hitung $31.678 \geq F \text{ tabel } 2.70$ dan nilai signifikansi $0,001 \leq 0,05$ dengan hal tersebut maka literasi,

kepercayaan dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap preferensi konsumen menggunakan BSI mobile.

Dengan hasil tersebut maka hipotesis keenam yang menyatakan bahwa maka literasi, kepercayaan dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap preferensi konsumen menggunakan BSI mobile masyarakat di Kota Banjarmasin diterima.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel Persepsi Harga, Lokasi, Promosi, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah. Uji parsial ini menggunakan kriteria pengujian dengan signifikansi sebesar 0,05.

$$T_{\text{tabel}} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$= t(0,025 ; 100-3-1)$$

$$= t(0,025 ; 96)$$

$$T_{\text{tabel}} = 1.984984$$

Tabel 4.17 Hasil Uji T Literasi

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig
Literasi	1.285	1.984984	0,202

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian, 2023

Dari hasil tabel dapat diketahui hasilnya yaitu :

1) Pengujian hipotesis literasi

Hasil uji t diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. literasi 0,202 > 0,05, artinya signifikan, sedangkan nilai T_{hitung} sebesar 1.285 <

T_{tabel} 1,984984, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a ditolak H_0 diterima, artinya variabel X_1 tidak mempunyai pengaruh terhadap Y secara parsial.

Tabel 4.18 Hasil Uji T Kepercayaan

Variabel	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig
Kepercayaan	2.545	1.984984	0,012

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian, 2023

2) Pengujian hipotesis kepercayaan

Hasil uji t diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. kepercayaan $0,012 < 0,05$, artinya signifikan, sedangkan nilai T_{hitung} sebesar $2,545 > 1,984984 T_{\text{tabel}}$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a diterima H_0 ditolak, artinya variabel X_2 mempunyai pengaruh terhadap Y secara parsial.

Tabel 4.19 Hasil Uji T Kemudahan

Variabel	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig
Kemudahan	4.119	1.984984	001

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian, 2023

3) Pengujian hipotesis kemudahan

Hasil uji t diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. kemudahan $0,001 < 0,05$, artinya signifikan, sedangkan nilai T_{hitung} sebesar $4.119 > 1,984984 T_{\text{tabel}}$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a diterima H_0 ditolak, artinya variabel X_3 mempunyai pengaruh terhadap Y secara parsial.

E. Hasil Analisis Data

1. Pengaruh secara parsial Variabel Literasi (X1) terhadap Keputusan Membayar Zakat Melalui BSI Mobile Pada Nasabah di Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk variabel Literasi (X1) sebesar $0,202 > 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 1.285 < t_{tabel} 1.984984$ hasil tersebut mengkonfirmasi **Hipotesis di tolak** yang berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara Literasi terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile pada nasabah di Kota Banjarmasin. Maksudnya, tiap responden tidak dipengaruhi oleh Literasi dalam keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile.

2. Pengaruh secara parsial Variabel Kepercayaan (X2) terhadap Keputusan Membayar Zakat Melalui BSI Mobile Pada Nasabah di Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk variabel Kepercayaan (X2) sebesar $0,012 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 2.545 > t_{tabel} 1.984984$ hasil tersebut mengkonfirmasi **Hipotesis di terima** yang berarti terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara Kepercayaan terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile pada nasabah di Kota Banjarmasin.

Dari hasil statistik maka dapat diketahui bahwa kepercayaan yang diperoleh dari nasabah akan mampu meningkatkan minat serta

keputusan dalam penggunaan BSI Mobile untuk membayar zakat. Apabila nasabah mulai mampu mempercayai suatu aplikasi maka minat serta keputusan dalam menggunakan akan menjadi besar, begitu juga sebaliknya apabila nasabah tidak mampu mempercayai pada aplikasi BSI Mobile tersebut maka minat serta keputusan untuk membayar zakat melalui BSI Mobile akan berkurang atau bahkan tidak ada minat serta keputusan dalam menggunakan BSI Mobile untuk membayar zakat. Sejalan dengan penelitian Duwi Purnomo (2021) menunjukkan bahwa ada pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepercayaan terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile.

3. Pengaruh secara parsial Variabel Kemudahan (X3) terhadap Keputusan Membayar Zakat Melalui BSI Mobile Pada Nasabah di Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk variabel Kemudahan (X3) sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 4.119 > t_{tabel} 1.984984$ hasil tersebut mengkonfirmasi **Hipotesis di terima** yang berarti terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara Kemudahan terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile pada nasabah di Kota Banjarmasin.

Kemudahan dalam bertransaksi yang diciptakan oleh perusahaan atau suatu lembaga dapat menjadi nilai tambah dalam menarik nasabah baru dan mempertahankan nasabah yang telah ada,

begitupun sebaliknya. Nasabah yang merasa mudah melakukan transaksi menggunakan BSI Mobile terhadap keputusan membayar zakat akan memberikan informasi kelingkungan sekitar untuk mendorong penggunaan BSI Mobile untuk membayar zakat dimasa akan mendatang. Sejalan dengan penelitian Nurhayati (2022) menunjukkan bahwa ada pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemudahan terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile.

4. Pengaruh secara Simultan Variabel Literasi, Kepercayaan dan Kemudahan terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile di Kota Banjarmasin

Pada hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Literasi, Kepercayaan dan Kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile di Kota Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari uji F yang mana hasil nilai signifikansi adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $31.678 > F_{tabel} 2.70$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi, Kepercayaan dan Kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan membayar zakat Melalui BSI Mobile di Kota Banjarmasin.